

## MASYARAKAT SIPIL DAN CHEGA! – PROGRAM UNTUK BERAKSI

*“Laporan CAVR adalah ensiklopedi sejarah kita, kaya akan hal ajaran dan penderitaan. Kita harus memanfaatkan ajarannya yang luar biasa untuk lebih memahami krisis sekarang ini dan mencegah krisis di masa mendatang.”*

**Perdana Menteri (sekarang Presiden) Ramos Horta, Juli 2006.**

**Program aksi ini disusun oleh Sekretariat Teknis Pasca-CAVR (STP-CAVR) untuk membantu LSM lokal dan internasional yang bekerja di Timor Leste untuk membantu laporan CAVR, *Chega!*. Ini adalah panduan ketiga dari serial panduan serupa dan harus dibaca berkaitan dengan keempatnya. Panduan pembimbing adalah:**

- **Perempuan dan Chega!:** mewujudkan rekomendasi
- **Komunitas Iman dan Chega!:** mewujudkan rekomendasi

**Panduan tambahan lainnya sedang disiapkan untuk anggota Parlemen Timor Leste yang baru dan masyarakat internasional.**

**Berbagai panduan ini bisa didapat di website CAVR ([www.cavr-timorleste.org](http://www.cavr-timorleste.org)) dalam empat bahasa. Anda juga bisa meminta lewat email atau hard copy dari Jaimito da Costa di STP-CAVR, eks Balide Comarca, Rua de Balide, Dili. Mobile: 723 4916; [jaimitodacosta@yahoo.com](mailto:jaimitodacosta@yahoo.com)**

### 1. LSM dan CAVR

Comissao de Acolhimento, Verdade, e Reconciliacao (CAVR) adalah sebuah lembaga independen, berdasarkan hukum dengan jangka waktu singkat, yang didasarkan pada akta parlemen dan diberi tugas dan wewenang keadilan transisional. Maka CAVR bukanlah LSM. Dasar hukum dan misinya membedakan lembaga ini dengan LSM dan lembaga ini diminta beroperasi secara independen dari semua badan lain, termasuk LSM. Perbedaan lain dengan LSM adalah bahwa misinya bersifat temporer dan jangka waktu singkat. Lembaga ini berakhir pada Desember 2005.

Namun, LSM memberi kontribusi penting kepada CAVR dan dapat mengklaim bahwa pendirian lembaga ini adalah salah satu pencapaian penting mereka pasca-1999.

Wakil-wakil kunci LSM Timor-Leste dan kelompok masyarakat sipil adalah anggota kelompok kerja yang merancang CAVR. LSM-LSM juga terwakili dalam panel yang memilih komisaris. Sebagian besar komisaris nasional berasal memiliki latar belakang LSM yang kuat seperti halnya staf nasional dan internasional CAVR lainnya. LSM juga berkontribusi kepada proses CAVR dengan menyuplai informasi, bersaksi pada saat audiensi publik, menyediakan jasa teknis, membantu proyek dukungan CAVR untuk korban, dan menghadiri audiensi publik.

Laporan CAVR mengakui kontribusi signifikan masyarakat sipil kepada hak asasi manusia dan kemerdekaan Timor-Leste. Chega! berisi catatan paling lengkap sekaligus hadiah

solidaritas luar biasa kepada Timor Leste dari LSM di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia (Bab 7, *Chega!* laporan lengkap).

Kontribusi luar biasa yang dibuat oleh LSM untuk kemerdekaan Timor-Timur dan CAVR harus berlanjut. Solidaritas LSM jangka panjang dibutuhkan untuk memastikan bahwa kerja CAVR dituntaskan. Antusiasme dan komitmen LSM penting untuk memastikan, meminjam istilah Presiden Ramos Horta, bahwa "ajaran besar" dalam CAVR diadopsi dan "krisis masa depan" bisa dihindari.

## **2. LSM dan STP-CAVR**

Menyusul pembubaran CAVR pada Desember 2005, didirikanlah STP-CAVR di bawah lembaga presidensial republik. Tugas utama sekretariat ini adalah menyebar-luaskan laporan CAVR dan menjalankan tugas-tugas teknis lain seperti program penerbitan CAVR dan memelihara arsip-arsip CAVR. Sekretariat akan melanjutkan hingga Parlemen dan Pemerintah menghadapi *Chega!* dan rekomendasinya.

Sekretariat telah membagikan *Chega!* dan materi CAVR lainnya kepada pemerintah dan komunitas di berbagai belahan Timor-Leste dan di sejumlah negara di luar negeri, termasuk Indonesia. Namun demikian, pekerjaan ini barulah permulaan. Program sosialisasi lebih intensif dibutuhkan untuk membantu komunitas dan bangsa agar bisa mengambil manfaat dari laporan. LSM dapat memberi kontribusi penting untuk pekerjaan ini dengan mengintegrasikan *Chega!* ke dalam program kerja mereka dan memanfaatkan sumber daya CAVR dan rekomendasi dalam kegiatan mereka. Hal ini terutama dapat diterapkan oleh LSM dan organisasi yang bekerja untuk menegakkan hak asasi manusia, non-kekerasan, akuntabilitas, dan peraturan hukum di Timor Leste. *Advocats sans Frontieres* adalah contoh yang bagus. Mereka menggunakan video CAVR *Dalan ba Dame* sebagai bagian dari program mereka mempromosikan peraturan hukum di distrik.

### **Menyosialisasikan Chega!**

STP-CAVR akan melaksanakan program sosialisasi Juli-Desember 2007 dengan dukungan dari Bank Dunia. Program ini akan memiliki fokus yang lebih intensif dan lebih terbatas daripada program diseminasi sebelumnya. Tujuan program ini adalah (a) menyosialisasikan *Chega!* untuk organisasi-organisasi kunci (perempuan, komunitas iman, LSM) di Dili dan ibu kota Distrik; dan (b) memobilisasi dan mendukung organisasi-organisasi itu untuk menyosialisasikan *Chega!* dalam organisasi, jaringan, dan komunitas mereka sendiri.

Pekerjaan ini juga termasuk melobi partai-partai politik dan anggota parlemen untuk membicarakan laporan CAVR sebagai prioritas dalam Parlemen baru dan bekerja bersama Departemen Pendidikan untuk memanfaatkan *Chega!* dan bahan-bahan CAVR dalam kurikulum pendidikan nasional. (Lihat Rekomendasi 3.7.5 dan 7.4.2).

### **Sumber-sumber**

Sumber-sumber berikut tersedia dari STP-CAVR:

- Tim Sosialisasi tersedia untuk briefing atau training
- Website dalam empat bahasa [www.cavr-timorleste.org](http://www.cavr-timorleste.org)
- Ringkasan Eksekutif *Chega!* dalam bahasa Tetum, Indonesia, Portugis, dan Inggris
- Laporan lengkap *Chega!* dalam CD-ROM

- Laporan lengkap *Chega!* berbentuk fotokopi (lima volume) untuk konsultasi di perpustakaan STP-CAVR
- Brosur "Memperkenalkan *Chega!*" dalam tiga bahasa.
- Video *Dalan ba Dame* dengan subtitel dan petunjuk penggunaan.
- Versi audio *Dalan ba Dame* (program lima bagian, hanya dalam bahasa Tetum)
- Buku-buku audiensi publik mengenai Pembunuhan massal, Perempuan, dan Kelaparan (tiga bahasa)
- Sejarah Timor-Leste dalam poster (dalam proses)
- LSM juga dipersilakan mengunjungi Comarca (dengan perjanjian)
- LSM juga dipersilakan memanfaatkan Comarca untuk rapat (dengan perjanjian).

### 3. LSM dan Rekomendasi CAVR

Laporan CAVR *Chega!* memiliki 204 rekomendasi. Semua ini dapat ditemukan pada bagian belakang Ringkasan Eksekutif *Chega!*. Ada tiga komentar yang bisa disampaikan:

- (a) Rekomendasi-rekomendasi ini mencakup rangkaian isu yang luas dan tidak terbatas pada keadilan. Untuk menyebut beberapa, isu-isu tersebut antara lain rekomendasi tentang pemanfaatan olahraga dan musik untuk mempromosikan pembangunan komunitas dan perdamaian, tentang non-kekerasan, layanan publik yang efektif, jurnalisme investigatif, penggunaan bahan-bahan CAVR di sekolah, dan rekomendasi tentang repatriasi rekaman sejarah;
- (b) Beberapa, misalnya rekomendasi kunci yang berhubungan dengan ketidak-adilan masa lalu atau pendirian lembaga lanjutan CAVR, harus menunggu pertimbangan Parlemen dan Pemerintah. Yang lainnya diarahkan kepada komunitas dan tidak perlu menunggu parlemen;
- (c) Tidak penting bagi LSM untuk bertindak berdasarkan seluruh rekomendasi. LSM harus memilih rekomendasi yang paling relevan dengan pekerjaan dan kapasitas mereka.

### 4. Rekomendasi untuk aksi LSM

Berikut ini sebagian dari banyak rekomendasi di *Chega!* yang mungkin bisa dipertimbangkan oleh LSM untuk diintegrasikan ke dalam program kerja mereka. Semua referensi ada di bagian Rekomendasi dalam Ringkasan Eksekutif *Chega!*. Semua referensi ini sama dalam semua bahasa. Rekomendasi-rekomendasi itu berhubungan dengan sembilan isu berikut ini:

- Diseminasi *Chega!*
- Implementasi *Chega!*
- Partai-partai politik
- Badan-badan keamanan
- Keadilan
- Reparasi
- Hak asasi manusia
- Masyarakat sipil
- Institusi lanjutan CAVR

#### 4.1. Diseminasi

Chega! mengandung rekomendasi-rekomendasi berikut untuk disebarluaskan laporan CAVR: 1.1; 1.2; 1.3; 2.2; 7.4.1; 7.4.3.

Survei terakhir yang diadakan STP-CAVR mengungkapkan bahwa staf LSM berbasis di Dili menganggap *Chega!* penting bagi Timor-Leste tapi banyak yang belum membaca atau mendiskusikan *Chega!* dalam organisasi mereka. Dua aksi yang disarankan:

- Internal: Para direktur LSM membuat kegiatan untuk *Chega!* dalam organisasi mereka, mendapatkan salinannya bila perlu, dan memberi waktu bagi para staf untuk membaca dan membicarakan laporan itu. Tujuan diskusi ini adalah berbagi pendapat para staf tentang laporan itu dan mendiskusikan bagaimana LSM dapat menyertakan laporan dan bahan-bahan CAVR lainnya dalam kerja mereka. STP-CAVR bisa berpartisipasi dalam diskusi ini. Pemahaman *Chega!* yang baik adalah penting bila LSM ingin mempromosikannya dalam komunitas.
- Eksternal: LSM dapat membantu dengan menginformasikan orang lain tentang *Chega!* melalui jaringan mereka, lokakarya, siaran pers, wawancara, newsletter, dan saluran komunikasi lainnya. Sejumlah LSM berencana menerbitkan bagian-bagian *Chega!* dan rekomendasinya yang paling relevan dengan pekerjaan mereka. LSM nasional dan internasional dengan website dapat menyediakan link kepada website CAVR: [www.cavr-timorleste.org](http://www.cavr-timorleste.org)

#### 4.2 Implementasi *Chega!*

*Chega!* merekomendasikan (13.1) bahwa Parlemen Nasional seharusnya mengambil tanggung jawab primer untuk memonitor implementasi *Chega!* Rekomendasi ini berdasarkan fakta bahwa CAVR beroperasi atas dasar regulasi yang didukung dan diamandemen oleh parlemen dan bahwa parlemen itu sendiri, melalui amandemen Regulasi 2001/10, mensyaratkan presiden republik ini untuk mempresentasikan laporan CAVR kepada parlemen. Hal ini telah dilakukan pada 28 November 2005.

Karena parlemen belum juga membicarakan *Chega!*, disarankan agar kandidat di pemilihan legislatif diminta membuat komitmen publik untuk membicarakan laporan CAVR sebagai prioritas di parlemen baru, bila mereka memenangkan kursi.

LSM bisa membantu mencapai komitmen ini dengan cara-cara berikut:

- menulis kepada para pemimpin politik selama dan sesudah pemilihan;
- meminta anggota dan jaringan mereka memunculkan isu tentang *Chega!* selama temu wicara publik dengan kandidat dan dengan kandidat yang sukses setelah 30 Juni;
- mengeluarkan pernyataan pers;
- lainnya.

#### 4.3 Isu tentang pembicaraan sekarang: partai-partai politik

Banyak warga Timor yang mengasosiasikan politik dengan kekerasan karena pengalaman masa lalu. Karena itu laporan CAVR berisi rekomendasi kepada partai-partai politik untuk membantu mengubah persepsi ini sehingga tidak merusak proses demokratisasi (lihat 9.1-9.8).

Momen positif kunci dalam sejarah politik Timor belakangan ini adalah audiensi publik CAVR tentang Konflik Politik Internal 1974-1976, yang diselenggarakan di Dili 15-18 Desember 2003. Pada dengar pendapat ini para pemimpin dari partai-partai bersejarah menyampaikan kekerasan di masa lalu dan partainya berkomitmen pada aksi anti-kekerasan.

LSM dapat meminjam CD tentang audiensi publik ini dari STP-CAVR. Laporan tentang audiensi ini bisa juga ditemukan di Laporan Kemajuan CAVR Desember '03-Januari '04. Laporan ini tersedia di STP-CAVR dalam bentuk hard copy atau dari website CAVR [www.cavr-timorleste.org](http://www.cavr-timorleste.org) dalam bahasa Inggris, Indonesia, dan Portugis. Sebuah buku tentang audiensi penting ini akan diterbitkan akhir tahun ini.

LSM didesak untuk mendukung rekomendasi spesifik berikut ini:

9.1; 9.2: bahwa semua partai politik memasukkan dalam platform mereka sebuah komitmen publik kepada hak asasi universal dan untuk menghargai netralitas badan-badan keamanan negara. (LSM dapat melaksanakan sebuah survei atau riset platform dan pidato partai untuk mengecek apakah komitmen-komitmen ini telah dibuat dan apa yang mereka maksudkan pada praktiknya.)

9.3; 9.4: bahwa semua partai politik menghindari kekerasan, menyebutkan tindakan disipliner yang akan mereka ambil terhadap anggota yang membela atau menggunakan kekerasan, dan tidak memobilisasi para pemuda (kelompok bela diri) untuk tujuan-tujuan politik. Karena ketidak-benaran dapat memprovokasi kekerasan, LSM juga harus mengadvokasi bahwa partai-partai bersifat terbuka tentang lawan mereka.

9.5: bahwa partai-partai politik yang masih ada –Fretilin, KOTA, dan UDT- mengambil langkah-langkah konkret untuk membicarakan pelanggaran yang terjadi atas nama mereka di masa lalu dan mengambil langkah-langkah praktis untuk mempromosikan rekonsiliasi dengan korban dan keluarga mereka.

#### **4.4 Isu tentang masalah sekarang: netralitas badan-badan keamanan**

Mendasarkan pada pengalaman Timor sendiri di masa lalu, laporan CAVR amat menekankan pentingnya netralitas politik bagi polisi dan militer di Timor Leste dan pentingnya kontrol demokratik atas kebijakan keamanan dan aparat oleh Parlemen. Disebutkan bahwa tidak ada tempat baik bagi Falintil yang aktif secara politik, seperti pada 1975, atau model dwifungsi seperti Indonesia di negara Timor-Leste yang independen dan demokratis ini. Laporan ini juga mengemukakan bahayanya mengizinkan kelompok keamanan swasta atau berbasis komunitas membesar dalam hal jumlah maupun pengaruh (6.4) sebagaimana terjadi di masa Indonesia (6.4).

LSM-LSM yang ingin mempromosikan prinsip-prinsip ini mengacu pada Rekomendasi 6.1 - 6.4 dalam Laporan CAVR. Ke-24 rekomendasi ini dimaksudkan untuk menegakkan kebijakan pemerintah demi keuntungan aparat keamanan profesional yang non-partisan. Mereka termasuk:

- pengawasan parlementer terhadap polisi dan militer dan badan-badan keamanan lainnya (6.1.2; 6.2.1; 6.3.1; 6.4.1);

- proposal untuk mendidik publik tentang peran, batasan, dan akuntabilitas polisi dan angkatan bersenjata (6.1.1);
- kebutuhan akan cara-cara mengatur kelompok keamanan berbasis komunitas atau swasta (6.1.1).

#### **4.5 Keadilan**

LSM didorong untuk membaca pengantar Rekomendasi Bagian 7 (tentang Keadilan dan Kebenaran) dan Bagian 10 (Rekonsiliasi dengan Indonesia). Bagian-bagian ini menjelaskan alasan-alasan bagi rekomendasi-rekomendasi CAVR tentang keadilan. Singkatnya, CAVR menyimpulkan bahwa dibutuhkan repons yudisial formal bagi kejahatan masa lalu, karena:

- Sifat kejahatan yang meluas, sistematis, dan kasar;
- Pelanggaran hukum internasional yang terlibat dalam kejahatan ini;
- Menghargai hak dan martabat korban;
- Kebutuhan untuk berkontribusi pada pembangunan budaya akuntabilitas dan peraturan hukum, baik di Timor Leste maupun di dunia internasional.

CAVR juga menyimpulkan bahwa rekonsiliasi dan hubungan baru Timor Leste dengan Indonesia harus dibangun atas dasar kebenaran dan keadilan.

Rekomendasi CAVR tentang keadilan termasuk berikut ini:

- Tuntutan kejahatan oleh Indonesia (7.1.5);
- Deklasifikasi dan pembagian informasi oleh Indonesia tentang operasi militer yang mengakibatkan pelanggaran HAM (10.8 - 10.11);
- Dukungan internasional untuk proses Kejahatan Serius berkelanjutan (7.1.12);
- Sanksi internasional terhadap pelaku kejahatan (1.9);
- Dukungan PBB untuk Mahkamah Internasional bila cara-cara lain gagal (7.2.1);
- Permintaan maaf dan reparasi oleh Indonesia (10.16; 12.1- 12.13) dan oleh pemerintah asing (1.6-7) dan korporasi (1.8) yang menyediakan bantuan militer untuk Indonesia.

Forum kunci untuk debat mengenai rekomendasi tentang keadilan dan isu-isu lain dalam laporan CAVR adalah Parlemen Timor-Leste yang baru yang diharapkan akan mulai pada 15 September 2007.

#### **4.6 Reparasi**

Banyak dari mereka yang mengalami pelanggaran meminta, membutuhkan, dan berhak atas reparasi. Untuk alasan ini, laporan CAVR mendedikasikan sebagian besar rekomendasi untuk reparasi (Bagian 12, 12.1-12.13) khususnya untuk korban individu dan komunitas yang paling rentan.

Menurut CAVR, program reparasi yang dirancang dengan sensitif, bertarget, dan teratur akan dengan signifikan meredakan perasaan marah, terluka, dan terpinggirkan yang dirasakan korban tertentu dan/atau keluarganya. Reparasi bisa berbentuk apa pun, termasuk cara-cara individual, kolektif, dan simbolik.

Dengan semangat yang sama, meski terbatas hanya sampai 1999, mantan Sekretaris Jendral PBB Kofi Annan, pada Juli 2006, mengusulkan agar PBB membangun dana solidaritas untuk membangun restorasi komunitas melalui cara-cara individual, kolektif, dan

rekonsiliatif. Proposal ini sejalan dengan unit Hak Asasi Manusia dan Keadilan Transisional UNMIT.

LSM yang berhubungan dengan korban dan keluarga yang menderita pelanggaran di masa lalu bisa memberi kontribusi khusus mengenai masalah ini.

#### **4.7 Hak Asasi Manusia**

Laporan CAVR mengandung rekomendasi luas tentang hak asasi manusia dan keadilan yang berdasarkan pelanggaran HAM meluas yang terjadi pada 1974-1999. (Lihat Rekomendasi, Bagian 3-7). Bila bagian ini mencakup terlalu banyak isu bagi kebanyakan LSM, disarankan pembagian kerja sebagai berikut:

- *LSM yang fokus pada hak-hak sipil dan politik*  
Hak keamanan pribadi (3.3);  
Komitmen nasional pada anti-kekerasan (3.4);  
Hak berpartisipasi (3.5 dan 3.6)
- *LSM yang fokus pada hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya*  
Hak untuk hidup, bebas dari kelaparan, dan standar hidup yang layak (3.2);  
Hak atas pendidikan dan penentuan budaya sendiri (3.7);  
Hak atas kesehatan dan ekonomi yang berkelanjutan (3.8);
- *LSM yang fokus pada kelompok dan institusi spesifik*  
Perempuan (4.1). lihat juga "Perempuan dan Chega!: Mewujudkan Rekomendasi".  
Anak-anak dan pemuda (4.2);  
Sistem peradilan (5.3);  
Layanan publik (5.4);  
Ombudsman/provedor (5.5).

#### **4.8 Promosi masyarakat sipil**

*Chega!* amat mendukung masyarakat sipil. Rekomendasi 5.1 menyebutkan: "Di luar pemerintah dan partai politik, masyarakat sipil adalah sarana utama untuk partisipasi dan kontribusi warga untuk pembangunan bangsa. Penting kiranya bahwa sektor ini menikmati lingkungan yang mendukung ketika Timor-Leste terus berubah dari oposisi menjadi interaksi konstruktif antara pemerintah dan masyarakat sipil."

Rekomendasi-rekomendasi berikut ini menyarankan cara di mana masyarakat sipil dapat diakui dan diperkuat:

1.14: Timor Leste seharusnya menghormati kontribusi masyarakat sipil kepada hak asasi manusia dan kemerdekaan. LSM bisa mendiskusikan bagaimana hal ini bisa dilakukan. Beberapa kemungkinan misalnya: beasiswa, konferensi tahunan, program kunjungan, penghargaan tahunan.

1.15: dokumentasi aktivis individu dan cerita-cerita organisasi. Hanya sedikit, bila ada, LSM nasional dan internasional yang telah menulis kontribusi mereka kepada kemerdekaan dan perkembangan Timor-Leste atau memberikan materi-materi arsip mereka kepada CAVR.

Contoh inisiatif baru-baru ini adalah *Negligent Neighbour* oleh Maire Leadbeater (2006), cerita mengenai kegiatan solidaritas LSM Selandia Baru untuk Timor-Leste.

3.5.5: menjunjung tinggi empat kebebasan yang mendasar bagi partisipasi dan masyarakat sipil—kebebasan bergerak, berpendapat, berserikat, dan berkumpul.

3.6.3 dan 3.6.4: melobi untuk menetapkan Hari Warga Negara dan anugerah tahunan untuk menghargai layanan masyarakat.

5.1.1; 5.1.4, dan 5.1.5: memastikan bahwa dukungan diberikan kepada masyarakat sipil melalui pelatihan, bantuan finansial, peluang berpartisipasi dalam konferensi, dan cara-cara lain.

5.1.2: LSM memberi contoh tindakan terbaik. Apakah ini terwujud? Apakah LSM sudah menerapkan standar transparansi, akuntabilitas, dan manajemen yang baik yang mereka harapkan dari pemerintah?

5.1.3: partisipasi melalui interaksi dengan pemerintah. Adakah mekanisme dan peluang reguler di mana badan-badan pemerintah dan non-pemerintah dapat bertemu dan bertukar pandangan tentang kebijakan dan praktiknya?

#### **4.9 Institusi lanjutan untuk CAVR**

LSM didorong untuk mendukung rekomendasi CAVR bahwa Parlemen menetapkan lembaga lanjutan CAVR (13.2). Organisasi ini akan memiliki mandat legal dan *terms of reference*-nya termasuk:

- Memfasilitasi rekonsiliasi;
- Mencegah konflik;
- Pengembangan eks-Balide Comarca sebagai pusat memorial nasional bagi korban dan hak asasi manusia.

#### **5. Saran untuk korban yang berkontribusi pada CAVR**

Terkadang para korban dan mereka yang memberi pernyataan dan bukti kepada CAVR tidak tahu apa yang dilakukan CAVR terhadap kontribusi mereka. LSM dapat membantu dengan menjelaskan kepada mereka bahwa CAVR dan negara ini sangat menghargai informasi yang mereka beri dan memanfaatkannya dengan eksklusif. Tolong beri mereka lampiran di Appendix I.

#### **6. Informasi lebih lanjut**

Alamat:

Sekretariat Teknis Pasca-CAVR (STP-CAVR), eks Balide Comarca, Rua de Balide, Dili, Timor Leste.

Tel: (+670) 3311 263

Contact person: Jaimito da Costa (723 4916); email: [jaimitodacosta@yahoo.com](mailto:jaimitodacosta@yahoo.com)

Website: [www.cavr-timorleste.org](http://www.cavr-timorleste.org)